

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN LITERASI BERBASIS GOOGLE SITES PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Alfina Sawitri, Andi Muhammad Yahya

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Paris Barantai Kotabaru

alfinaaswtri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia berbasis Google Sites pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) dengan model ADDIE serta pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 35 responden yang merupakan mahasiswa STKIP Paris Barantai. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kemudahan penggunaan, kemenarikan tampilan, aksesibilitas, serta efektivitas dalam mendukung pembelajaran literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Sites sebagai media pembelajaran memperoleh nilai rata-rata sebesar 90%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa Google Sites efektif digunakan sebagai media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia karena mampu meningkatkan minat belajar, mempermudah akses materi, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan demikian, penggunaan Google Sites direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif di perguruan tinggi.

Kata kunci: media pembelajaran, literasi Bahasa Indonesia, Google Sites

Abstract

This study aims to analyze the utilization of Google Sites-based Indonesian literacy learning media in the Information Technology Development course. The method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model and a quantitative approach. Data collection was carried out through distributing questionnaires to 35 respondents who were students of STKIP Paris Barantai. The research instrument was prepared based on indicators of ease of use, attractiveness of appearance, accessibility, and effectiveness in supporting literacy learning. The results showed that the utilization of Google Sites as a learning medium obtained an average score of 90%, which was included in the very good category. This indicates that Google Sites is effectively used as an Indonesian literacy learning medium because it can increase students' learning interest, facilitate access to materials, and support a more interactive learning process. Therefore, the use of Google Sites is recommended as an alternative technology-based learning medium that is innovative in higher education.

Keywords: learning media, Indonesian literacy, Google Sites

Pendahuluan

Perubahan lingkungan luar dunia pendidikan, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, sampai politik mengharuskan dunia pendidikan memikirkan kembali bagaimana perubahan tersebut mempengaruhinya sebagai sebuah institusi sosial dan bagaimana harus berinteraksi dengan perubahan tersebut. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi (TI). (Suryadi, 2015)

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan yang terjadi di bidang teknologi dan bidang pendidikan. Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang luar biasa, seperti portofolio elektronik, game dan simulasi komputer, buku digital (e-book), teknologi nirkabel (wireless) dan mobile computing (Purwanto, dkk., 2005). Perkembangan ini menyebabkan perubahan di bidang pendidikan. (Warsita, 2011)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, namun di sisi lain pendidikan juga perlu memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik, monoton dan membosankan sehingga akan menghambat terjadinya transfer of knowledge. Oleh karena itu peran media dalam proses pembelajaran menjadi penting karena akan menjadikan proses pembelajaran tersebut menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. (Muhson, 2010)

Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan saat ini sesuai dengan keadaan yang mengharuskan semua pembelajaran dilaksanakan secara daring adalah media pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi tersebut adalah Google Sites. Dibutuhkan suatu pengembangan media jangka panjang yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran mulai dari penyampaian materi, tugas, sampai dengan pengumpulan tugas yang diberikan. Pengguna Google sites bebas biaya dan dapat dimanfaatkan oleh semua pengguna yang memiliki akun google (Solihudin dan Taufik, 2018). (Prayudi & Anggriani, 2022)

Google sites merupakan cara yang praktis dalam pembelajaran karena memberikan informasi pembelajaran dengan cepat dan bisa diakses di manapun dan kapan pun. Google sites dapat memberikan efektivitas dalam proses pembelajaran dan juga sekaligus memperkenalkan mahasiswa pada perkembangan teknologi yang ada karena memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. (Samsuri Untung Wahyudi, Farida Nugrahani, 2023)

Pemanfaatan media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia yang berbasis Google Sites Pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi di STKIP Paris Barantai adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang lebih

kreatif, efektif, interaktif, dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital ini diharapkan dapat mempermudah akses belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi mahasiswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar dalam memahami materi literasi Bahasa Indonesia.

Selain itu, pemanfaatan Google Sites juga bertujuan untuk memudahkan dalam mengakses materi pembelajaran yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja oleh mahasiswa STKIP Paris Barantai. Dengan adanya fleksibilitas tersebut, mahasiswa juga diharapkan mampu belajar secara mandiri, aktif dan bertanggung jawab dalam memahami materi literasi Bahasa Indonesia. Melalui media ini, mahasiswa tidak hanya menerima informasi dari dosen, tetapi juga didorong untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar yang relevan secara lebih luas dan mendalam.

Pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi di STKIP Paris Barantai, pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Sites menjadi salah satu langkah yang relevan karena mudah digunakan dan dapat diakses secara fleksibel melalui jaringan internet. Media ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh materi pembelajaran, sekaligus membantu dosen dalam menyajikan materi secara lebih variatif dan terorganisir. Selain itu, penggunaan Google Sites juga mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar, sehingga tercipta pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan di era digital.

METODOLOGI

Saat ini telah berkembang berbagai metode penelitian yang diterapkan di berbagai bidang ilmu. Salah satunya adalah metode penelitian jenis penelitian dan pengembangan (research and development) yang biasa dikenal dengan R&D.(Sulistiawati, Elivia Sukma Cipta, 2022)

Penelitian dan Pengembangan (Research and Development atau R&D) merupakan pendekatan sistematis dalam dunia akademik dan industri yang bertujuan menghasilkan inovasi berupa produk, sistem, atau model baru yang aplikatif.(Ade Rahayu, 2025) Dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran terdapat banyak model penelitian yang dapat digunakan. Salah satunya adalah model ADDIE yang terdiri dari Anlyze (Analisis), Design (Merancang), Development (Mengembangkan), Implementation (Menerapkan) dan Evaluation (Mengevaluasi).(Alvina Fadia Rachma, Tuti Iriani, 2023)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan pendekatan kuantitatif menggunakan skala likert. Metode ini dipilih untuk memperoleh data secara objektif mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mahasiswa STKIP Paris Barantai. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan melalui berbagai metode seperti survei, eksperimen, dan pengamatan terstruktur. Survei, misalnya, melibatkan penggunaan

kuesioner atau wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dari sampel yang representative.(Qudratuddarsi et al., 2024)

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner skala Likert kepada 35 responden yang disusun dalam bentuk 10 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel I. Kategori Penilaian Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Selanjutnya, data yang diperoleh dihitung nilai rata-rata (mean) dan persentasenya untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden. Hasil perhitungan tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tertentu, seperti sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan media pembelajaran berbasis Google Sites serta respon mahasiswa terhadap penggunaannya dalam proses pembelajaran. Perhitungan yang digunakan untuk mengolah data ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Total skor yang diperoleh

N : Skor maksimal

Selanjutnya, hasil persentase yang diperoleh dari perhitungan tersebut diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat kecenderungan jawaban responden. Untuk mempermudah dalam penafsiran hasil, digunakan kriteria penilaian yang disusun dalam bentuk tabel. Kriteria ini berfungsi sebagai acuan dalam menentukan kategori hasil penilaian berdasarkan tentang persentase tertentu. Adapun pesentase dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II. Persentase dan Kriteria

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Tidak Baik
0% - 25%	Sangat Tidak Baik

Hasil

Pengembangan media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia berbasis Google Sites yang terintegrasi dengan Google Forms pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi dilakukan menggunakan model ADDIE yang meliputi empat tahapan, yaitu analysis, design, development, evaluation, dan implementation.

I. Analysis

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, kondisi mahasiswa, serta permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran literasi Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket awal, diketahui bahwa proses pembelajaran masih cenderung konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah dan media PowerPoint yang kurang interaktif. Mahasiswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah, kurang aktif dalam diskusi, serta cenderung hanya menerima informasi tanpa mengeksplorasi materi lebih lanjut. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengakses materi secara fleksibel karena materi hanya diberikan saat perkuliahan berlangsung.

Padahal, dari segi fasilitas mahasiswa telah memiliki akses terhadap perangkat digital seperti smartphone dan laptop serta jaringan internet yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan utama bukan terletak pada fasilitas, melainkan pada kurangnya inovasi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dengan demikian, diperlukan media pembelajaran berbasis digital yang mampu menyajikan materi secara menarik, interaktif, serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Google Sites dipilih karena mampu menyajikan konten pembelajaran secara terstruktur dan mudah digunakan tanpa memerlukan keahlian pemrograman.

II. Design

Pada tahap desain, media pembelajaran dirancang dalam bentuk website menggunakan Google Sites dengan struktur menu yang sederhana, sistematis, dan mudah dipahami oleh pengguna. Halaman utama atau halaman muka berfungsi sebagai tampilan awal yang memberikan gambaran umum mengenai media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia. Pada bagian ini, pengguna diarahkan untuk memahami alur penggunaan website sebelum masuk ke bagian selanjutnya. Di dalam website terdapat menu pendahuluan yang memuat tiga subbagian, yaitu pengertian, tujuan, dan manfaat. Subbagian pengertian berisi penjelasan dasar mengenai literasi Bahasa Indonesia, sedangkan bagian tujuan menjelaskan capaian pembelajaran yang ingin diraih, dan bagian manfaat menguraikan kegunaan materi bagi mahasiswa. Selanjutnya, terdapat menu materi yang menyajikan isi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Materi disusun secara jelas agar dapat mendukung pembelajaran mandiri. Pada bagian terakhir, disediakan menu video yang berisi media pembelajaran audiovisual sebagai pendukung materi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih konkret dan mendalam. Secara keseluruhan, desain website dilengkapi dengan navigasi yang jelas dan

mudah diakses, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, terarah, dan fleksibel.



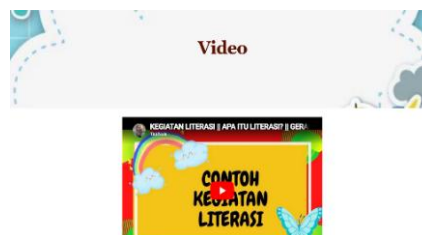
Gambar I. Menu Home



Gambar II. Pendahuluan



Gambar III. Materi



Gambar IV. Video

III. Development

Tahap pengembangan dilakukan dengan membuat media pembelajaran menggunakan platform Google Sites berdasarkan rancangan yang telah disusun sebelumnya. Seluruh materi, gambar, dan video pembelajaran dimasukkan ke dalam website sehingga menghasilkan media pembelajaran yang dapat diakses secara online. Setelah media selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui tingkat kelayakan produk. Ahli materi menilai kesesuaian isi materi, penggunaan bahasa, dan ketercapaian tujuan pembelajaran, sedangkan ahli media menilai tampilan website, desain visual, kualitas gambar, navigasi, dan kemudahan penggunaan media. Hasil validasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan media pembelajaran sebelum diterapkan kepada mahasiswa.

IV. Implementation

Tahap implementasi dilakukan dengan mengujicobakan media pembelajaran berbasis Google Sites kepada mahasiswa STKIP Paris Barantai. Uji coba dilakukan kepada 35 mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi. Mahasiswa diminta menggunakan media pembelajaran

selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian memberikan tanggapan melalui kuesioner yang telah disediakan. Aspek yang dinilai meliputi kemudahan penggunaan media, tampilan website, aksesibilitas, kualitas materi, serta efektivitas media dalam mendukung pembelajaran literasi Bahasa Indonesia. Hasil implementasi menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis Google Sites.

V. Evaluation

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli dan hasil kuesioner mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data, media pembelajaran berbasis Google Sites memperoleh nilai rata-rata sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran efektif digunakan dalam proses pembelajaran literasi Bahasa Indonesia karena mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa, mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

Tabel III. Kelayakan Media Pembelajaran

No	Penilai	Skor	Kriteria
1	Ahli Materi	90%	Sangat Layak
2	Ahli Media	88%	Sangat Layak
3	Uji Kelompok Kecil	92%	Sangat Layak
4	Uji Kelompok Besar	90%	Sangat Layak
	Rata-rata	90%	Sangat Layak

Pemanfaatan media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia berbasis Google Sites pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi di STKIP Paris Barantai memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Penggunaan media berbasis digital ini mampu membantu mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran secara lebih mudah, fleksibel, dan terorganisir. Mahasiswa dapat mempelajari materi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital yang dimiliki, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berlangsung saat perkuliahan di kelas tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri.

Selama proses pembelajaran, media pembelajaran Google Sites dapat membantu Dosen menyampaikan materi. Media pembelajaran dapat membantu Dosen menyampaikan informasi yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kemajuan teknologi. Pembelajaran mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Sanaky, 2009). (Yahya, 2025) Media pembelajaran sebagai alat yang membantu proses pembelajaran dalam penyajian materi yang menarik dengan membuat situasi belajar menjadi aktif dan dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Fadillah Salsabila, 2022)

Google sites adalah salah satu aplikasi pada google yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran. Google sites adalah aplikasi terstruktur yang dapat digunakan untuk membuat situs web dengan mudah. (Ririn Puji Utami, 2023) Media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia berbasis Google Sites layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi di STKIP Paris Barantai. Media ini tidak hanya mempermudah akses pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

Taufik dkk menyatakan bahwa Google Sites memberikan solusi yang mudah bagi guru dalam membuat media pembelajaran berbasis web. Media ini dianggap cocok dan relevan dengan kondisi pembelajaran pada era perkembangan teknologi saat ini. (M Agil Febrian, 2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media pembelajaran literasi Bahasa Indonesia berbasis Google Sites pada mata kuliah Pengembangan Teknologi Informasi di STKIP Paris Barantai dapat digunakan secara efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dengan model ADDIE mampu membantu mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara lebih mudah, fleksibel, dan interaktif melalui perangkat digital. Selain itu, penggunaan Google Sites membuat pembelajaran menjadi lebih menarik karena materi disajikan secara sistematis disertai video pembelajaran yang mendukung pemahaman mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran memperoleh persentase rata-rata sebesar 90% dengan kategori sangat layak, sehingga media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran berbasis teknologi yang inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa di era digital.

REFERENSI

- Ade Rahayu. (2025). *Dan Tahapan*. 4(3), 459–470.
<https://doi.org/10.54259/Diajar.V4i3.5092>
- Alvina Fadia Rachma, Tuti Iriani, S. S. H. (2023). *Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement*. 01(08), 506–516.
- Fadillah Salsabila, A. (2022). *Jurnal Basicedu*. 6(4), 6088–6096.
- M Agil Febrian, M. I. P. N. (2024). *Efektivitas Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kolaboratif: Perspektif Teoritis Dan Praktis*. 11(2), 152–159.
- Muhson, A. (2010). *Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Ekonomi – Universitas Negeri Yogyakarta 1. VIII(2)*.
- Prayudi, A., & Anggriani, A. A. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB*. 01(01), 9–18.
- Qudratuddarsi, H., Meivawati, E., & Saputra, R. (2024). *Pelatihan Penelitian Metode Kuantitatif Dan Systematic Literature Review Bagi Dosen Dan Mahasiswa*. 3(1), 22–32.
- Ririn Puji Utami. (2023). *SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah*. 2(2), 394–401.
- Samsuri Untung Wahyudi, Farida Nugrahani, M. W. (2023). *PENGEMBANGAN*

- MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE SITES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA* Samsuri Untung Wahyudi Program Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Farida Nugrahani Program Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Mukt. 7(3), 1064–1082. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i2.2446>
- Sulistiawati, Elivia Sukma Cipta, E. E. M. (2022). *SIGMA DIDAKTIKA : Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian R & D Model ADDIE Pada Pembelajaran Matematika Dengan Vosviewer Tahun. 10*, 107–129.
- Suryadi, S. (2015). *Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. 3*(3).
- Warsita, B. (2011). *Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. XV*.
- Yahya, A. M. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Kuliah Semiotika Di Stkip Paris Barantai Development Of Google Sites-Based Learning Media In Semiotics Course At Stkip Paris Barantai*